

**AJARAN HIDUP BERNEGARA : ANALISIS
TERHADAP ŞAHIFAH AL-MADINAH DALAM
KAJIAN ḤADITH**

DISERTASI

Oleh :

**HEMAWATI
NIM. 4006193002**

Program Pasca Sarjana Doktor (S-3) pada
Program Studi Ilmu Hadis



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERSETUJUAN

Disertasi Berjudul:

AJARAN HIDUP BERNEGARA : ANALISIS TERHADAP ŠAHIFAH AL-MADINAH DALAM KAJIAN IJADITH

Oleh:

**HEMAWATI
NIM. 4006193002**

Dapat Disetujui dan Disahkan untuk Diujikan pada Ujian
Tertutup
Memperoleh Gelar Doktor (S-3) pada Program Studi Ilmu Hadis
FUSI UIN Sumatera Utara Medan

Medan, September 2021

PEMBIMBING

Pembimbing I



(Prof. Dr. Katimin, M.Ag)

Pembimbing II



(Dr. Ardiansyah, M.Ag)

Dissertasi berjudul Ajaran Hidup Bernegara: Analisis Teks dan Sahifah al-Madinah dalam Kajian Hadis, atas nama Hernawati (4006193002) Program Studi Ilmu Ḥadīth telah disajikan dalam Sidang Ujian Akhir Disertasi (Promosi Doktor) FUSI UIN SU Medan pada tanggal 10 Nopember 2021.

Dissertasi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Medan, 30 Nopember 2021

Panitia Sidang Ujian Akhir
Disertasi (Promosi Doktor) FUSI
UIN-SU

Ketua.

Sekretaris.

Prof. Dr. Amroeni Drajal, M.Ag.

Dr. Sulidar, M.Ag.

Anggota

1. Prof. Dr. Katimin, M.Ag.

2. Dr. Ardiansyah, M.Ag.

3. Prof. Dr. Amroeni Drajal, M.Ag.

4. Dr. Sulidar, M.Ag.

Mengetahui

Dalam FUSI UIN Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Amroeni Drajal, M.Ag

Disertasi berjudul Ajaran Hidup Bernegara: Analisis Terhadap *Şahifah al-Madinah* dalam Kajian Hadis, atas nama Hemawati (4006193002) Program Studi Ilmu Hadith telah diujikan dalam Sidang Ujian Akhir Disertasi (Promosi Doktor) FUSI UIN SU Medan pada tanggal 10 Nopember 2021.

Disertasi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Medan, 30 Nopember 2021
Panitia Sidang Ujian Akhir
Disertasi (Promosi Doktor) FUSI
UIN-SU

Ketua,



Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag.

Sekretaris,

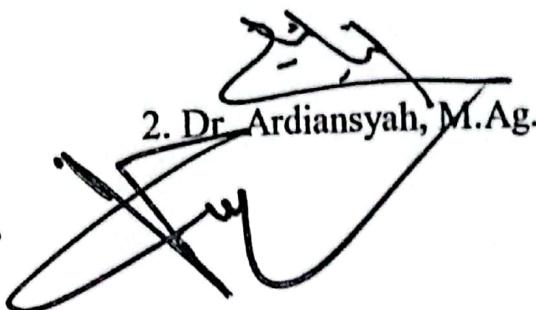


Dr. Sulidar, M.Ag.

Anggota



1. Prof. Dr. Katimin, M.Ag.



2. Dr. Ardiansyah, M.Ag.



3. Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag.

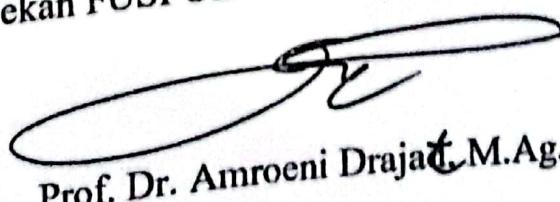


4. Dr. Sulidar, M.Ag.

Penguji Eksternal

Dr. Asrar Mabrur Faza, M.Ag

Mengetahui
Dekan FUSI UIN Sumatera Utara Medan



Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hemawati

NIM : 4006193002

Tempat Tanggal Lahir : Perbaungan 25 Mei 1980

Alamat : Perumahan Bumi Serdang Dama

Jl. Intan 2 No. 18 Desa Sigara-gara, Patumbak Deli Serdang

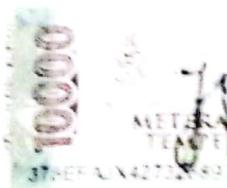
Pekerjaan : Dosen STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Islahiyah Binjai.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Disertasi yang berjudul "**AJARAN HIDUP BERNEGARA: ANALISIS TERHADAP SAHIFAH AL-MADINAH DALAM KAJIAN HADIS**" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 15 Desember 2023
Yang Membuat Pernyataan



Hemawati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	a	a
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	s
ش	Syim	sh	es dan ha
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain		koma terbalik di atas
غ	Ghin	gh	ghe
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	we

ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	fatḥah	a	a
ـ	kasrah	i	i
ـ	ḍammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ	fatḥah dan ya	ai	a dan i
وـ	fatḥah dan waw	au	a dan u

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
كتب	kataba	فعل	fa'ala
ذكر	dhukira	يذهب	yadhabu

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ــ	fatḥah dan alif	ā	a dan garis di atas
ــ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
---	----------------	---	---------------------

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
قال	qāla	قيل	qīla
دنا	danā	يقوم	yaqūmu

d. *Tā' al-Marbūṭah* (٦)

Transliterasi untuk *tā' al-marbūṭah* ada tiga:

1. *Tā' al-marbūṭah* hidup. Adapun yang dimaksud dengan *tā' al-marbūṭah* hidup ialah yang mendapat baris *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/. contoh: روضة الاطفال : rauḍatul atfāl.
2. *Tā' al-marbūṭah* mati. Adapun yang dimaksud dengan *tā' al-marbūṭah* mati ialah yang mendapat baris *sukun*, transliterasinya adalah /h/. Contoh: طحة : Talḥah
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *tā' al-marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” (ال) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' al-marbūṭah* tersebut ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh: المدينة المنورة : al-Madīnah al-munawwarah.

e. *Shaddah* (*Tashdīd*)

Shaddah atau *tashdīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahhah* atau tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
ربنا	rabbana	البر	al-birr
نزل	nazzala	نعم	nu'imā

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* atau huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti

dngan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرجل menjadi *ar-rajulu*, الشمس menjadi *ash-shamsu*.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsih maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang (-).

Contoh:

المدرسة menjadi *al-madrasah*, البستان menjadi *al-bustān*.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
تأخذون	ta'khudhun	أمرت	umirtu
شيء	shai'un	أكل	akala

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Arab	Latin
وإن الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahu khair al-rāziqīn - Wa innallāha lahu khairurrāziqīn
فأوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna - Fa aufū al-kaila wal-mīzāna
ابراهيم الخليل	- Ibrāhīm al-Khalīl - Ibrāhīmul-Khalīl

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Arab	Latin
شهر رمضان الذين إنزل فيه القرآن	Sharu Ramaḍānal-lazī unzila fihil-Qur'ānu
الحمد لله رب العالمين	Alḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Arab	Latin
نصر من الله وفتح قريب	Naṣrun minallāhi wa fathūn qarīb
والله بكل شيء علیم	Wallāhu bikulli shai'in 'alīm

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

ABSTRAK

Ajaran Hidup Bernegara: Analisis Terhadap *Şahifah al-Madinah* Dalam Kajian Hadith



Nama	:	HEMAWATI
NIM	:	4006193002
Prodi	:	Ilmu Hadith
Tempat/Tgl. Lahir	:	Perbaungan, 25 Mei 1980
Nama Orangtua (Ayah)	:	Alm. Legiman
No. Alumni	:	
IPK	:	
Yudisium	:	
Pembimbing	:	<p style="text-align: right;">disesuaikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Prof. Dr. Katimin, M.Ag2. Dr. Ardiansyah, M.Ag

Pasal-pasal *Şahifah al-Madinah* menunjukkan kepada tatanan hidup bernegara dan dapat dijadikan sebagai ajaran umat dalam hidup bernegara. Adanya keraguan terhadap naskah *Şahifah al-Madinah* dan belum adanya penelitian hadith tentang *Şahifah al-Madinah*.

Tujuan penelitian untuk menemukan ajaran hidup bernegara dalam *Sahifah al-Madinah*, menemukan keautentikan naskah *Şahifah al-Madinah* dalam hadith nabi serta mengetahui sikap ulama terhadap *Sahifah al-Madinah*.

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan ilmu hadis, sejarah dan ilmu politik dengan studi kepustakaan dengan metode analisis isi (*analysys content*) terhadap *Şahifah al-Madinah* dengan hadith Nabi dalam kitab induk yang sembilan (9).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ajaran hidup bernegara dalam *Sahifah al-Madinah*: amanah, ketaatan, keadilan, musyawarah, persamaan, persatuan, kebebasan, pengakuan dan perlindungan hak azasi manusia, pengadilan yang bebas, perdamaian dan kesejahteraan, seluruh isi *Şahifah al-Madinah* terdapat dalam hadith nabi Muhammad saw, dan keotentikan naskah (teks) isi *Şahifah al-Madinah* tidak ditemukan dalam kitab hadith, namun secara parcial ada dalam kitab-kitab hadith dan para ulama mengakui *Şahifah al-Madinah* dan sebagai perjanjian untuk hidup bersama di Madinah.

Kata kunci: Negara, *Şahifah al-Madinah*, *hadith*.

ABSTRACT

The Teachings of State Life: Analysis of The Sahifa of Medina in The Study of Hadith



Nama	:	HEMAWATI
NIM	:	4006193002
Prodi	:	Ilmu Hadith
Tempat/Tgl. Lahir	:	Perbaungan, 25 Mei 1980
Nama Orangtua (Ayah)	:	Alm. Legiman
No. Alumni	:	
IPK	:	
Yudisium	:	
Pembimbing	:	1. Prof. Dr. Katimin, M.Ag 2. Dr. Ardiansyah, M.Ag

disesuaikan

The articles of sahifah of Medina show the order of state life and can be used as teaching of the people in living as a state. There are doubts about the Sahifa of Medina manuscript and there is no hadith research on sahifa of Medina.

The purpose of the study is to find the teaching of state life in sahifa of Medina, find the authenticity of the manuscripts of the Sahifa of Medina in the hadith prophet and to know the attitude of the scholars towards the Sahifa of Medina.

The approach taken is by using the approach of hadith science, history and political science with the content analysis method of the Sahifa of Medina with the hadith of the Prophet in the nine main books (9).

The results of the study show that the teachings of state life in the Sahifa of Medina: trust, obedience, justice, deliberation, equality, unity, freedom, recognition and protection of human right, free trial, peace and prosperity, all the contents of the Sahifa of Medina are contained in the hadith of the prophet Muhammad, and the authenticity of the contents of the Sahifa of Medina is not found in the main book of hadith, but partially in the books of hadith. Applying the applicable law and the scholars recognizing the Sahifa of Medina and as an agreement to live together in Medina.

Key Word: *State, Sahifa of Medina, Hadith.*

المختصرة

تعاليم حياة الدولة: تحليل صحيفة المدينة في دراسة الحديث



Nama	:	HEMAWATI
NIM	:	4006193002
Prodi	:	Ilmu Hadith
Tempat/Tgl. Lahir	:	Perbaungan, 25 Mei 1980
Nama Orangtua (Ayah)	:	Alm. Legiman
No. Alumni	:	
IPK	:	
Yudisium	:	
Pembimbing	:	1. Prof. Dr. Katimin, M.Ag. 2. Dr. Ardiansyah, M.Ag.

توضّح مقالات صحيفيّة المدينة نظام حياة الدولة ويمكن استخدامها كتعاليم للناس في العيش كدولة. شكوك في صحيفيّة المدينة ولا بحث في صحيفيّة المدينة.

كان الغرض من الدراسة هو إيجاد تعاليم حياة الدولة في صحيفيّة المدينة ، وإيجاد صحيفيّة نص صحيفيّة المدينة في حديث الرسول ، وتحديد موقف العلماء من صحيفيّة المدينة.

النهج المتبّع هو باستخدام منهج علم الحديث والتاريخ والعلوم السياسيّة مع دراسة الأدب مع طريقة تحليل المحتوى صحيفيّة المدينة المنورة مع الحديث النبوي في الكتب التسعة الرئيسية (9).

أظهرت النتائج أن تعاليم حياة الدولة في صحيفيّة المدينة: الثقة ، والطاعة ، لعدالة ، والمداواة ، والمساواة ، والوحدة ، والحرية ، والاعتراف بحقوق الإنسان حمايتها ، والمحاكمة الحرة ، والسلام والازدهار، وردت محتويات صحيفيّة المدينة بالكامل في حديث النبي محمد لم يتم العثور على أصالة مخطوطة (نص) محتويات صحيفيّة المدينة في كتاب الحديث. ولكن جزئياً في كتب الحديث. واعترف العلماء بصحيفيّة المدينة واتفقاً على العيش معًا في المدينة.

كلمات البحث: البلد، صحيفيّة المدينة ، الحديث.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur ke hadirat Allah SWT. atas lindungan dan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis alhamdulillah bisa melaksanakan penelitian untuk penulisan sebuah karya ilmiah “Disertasi” dengan judul **“AJARAN HIDUP BERNEGARA : ANALISIS TERHADAP ŞAHIFAH MADINAH DALAM KAJIAN HADIS”**.

Bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak mulai dari persiapan penelitian sampai selesai penulisan ini, baik moral maupun spiritual, tak terhingga penulis terima. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kami ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA., Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN-SU Medan yang telah memberikan kesempatan dan peluang serta bimbingan yang berharga kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN-SU Medan.
3. Bapak Dr. Sulidar, M.Ag. Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN-SU Medan yang telah banyak membimbing penulis dalam penelitian ini.
4. Bapak Prof. Dr. Katimin, M.Ag, Pembimbing I, dan Bapak Dr. Ardiansyah, M.Ag, Pembimbing II, yang telah membimbing dari awal sampai akhir penelitian ini.

Akhirnya, serangkaian kebanggaan dan trima kasih sepenuhnya kepada suami tercinta Samsul Rizal, M.Pd.I dan anak-anakku tersayang Muhammad Wafiq Ardhana, Muhammad Farhan Abid dan Nadirah Amaliya Azka atas motivasi dan dukungannya yang rela terbatas waktu untuk berdekatan dengan ibunya saat pelaksanaan penelitian serta penyusunan Disertasi yang dilakukan sampai kadang-kadang pulang malam. Tak lupa terima kasih yang tiada terhingga kepada suami tercinta yang senantiasa menyertai kehidupan saya dan akan dengan irungan do'a.

Kepada semuanya penulis sangat berterima kasih dan berdo'a semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dapat dicatat oleh Allah sebagai suatu amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang lebih baik di dunia dan di akhirat kelak. Amin.

Akhirnya penulis sadari, bahwa Disertasi ini masih banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih sempurnanya dalam penulisan selanjutnya. Dengan harapan semoga Disertasi ini bermanfaat bagi penulis umumnya yang membaca Disertasi ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan, hidayah dan taufiq-Nya kepada kita semua. Amin.

Medan, Desember 2021
Penulis,

HEMAWATI

DAFTAR ISI

Halaman

PEDOMAN TRANSLITERASI ISI	i
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ملخص	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	17
C. Batasan Istilah.....	17
D. Tujuan Penelitian	19
E. Kegunaan Penelitian	19
F. Pendekatan dan Metode Penelitian	19
G. Teknik Analisis Data.....	22
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II. AJARAN HIDUP BERNEGARA	24
A. Defenisi Negara	24
B. Teori Pembentukan Negara.....	30
C. Unsur-unsur Pembentukan Negara	37
D. Prinsip-prinsip Bernegara	40
E. Ajaran Hidup dalam Negara	56
BAB III. ŞAHİFAH AL-MADİNAH DAN HADİTH-HADİTH	
TENTANG ŞAHİFAH AL-MADİNAH	66
A. Şahifah al-Madinah	66
B. Hadith-hadith yang memuat tentang isi/teks Şahifah al-Madinah (Perjanjian Madinah).....	110

C. Penelusuran Ḥadith yang terkait dengan <i>Sahifah al-Madinah</i>	129
BAB IV. TINJAUAN ŞAHİFAH AL-MADİNAH MENURUT PERSPEKKTIF HADIS	194
A. Ajaran Hidup Bernegera dalam <i>Şahifah al-Madinah</i> ...	194
B. Keautentikan Naskah (Teks) Şahifah al-Madinah Menurut Ḥadith.....	215
C. Pandangan Ulama Terhadap Şahifah al-Madinah.....	261
BAB V. PENUTUP	267
A. Kesimpulan	267
B. Saran	267
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

